

## **PENGEMBANGAN KURIKULUM EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SISWA**

**Muh Idris**

STAI Luqman Al Hakim Surabaya

Email : [idristin@gmail.com](mailto:idristin@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Extracurricular activities are one of the student development activities. Extracurricular activities are activities carried out by students outside of class learning hours. Extracurricular activities are divided into mandatory extracurricular activities and optional extracurricular activities, which are followed by students who are interested in these activities.*

*This paper aims to (1) reveal the development of extracurricular curriculum (2) Know how the extracurricular curriculum in increasing students' interests and talents.*

*Extracurricular curriculum development is a program or design of educational activities held outside of class hours held by the school authorities to shape the character of students in supporting the achievement of educational goals. In other words, the extracurricular curriculum is part of the education unit curriculum developed by each educational institution tailored to the needs of the school.*

*Meanwhile, schools can function as a medium for developing and fostering children's interests and talents properly, so that they do not merely present abstract and scholastic knowledge.*

*Keywords: Curriculum, Extracurricular, Talent and Interest*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan formal maupun non-formal. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan individu serta membentuk karakter yang baik dan mandiri. Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Pendidikan berkualitas sangat penting dalam membentuk manusia yang berkualitas. Untuk mencapai pendidikan berkualitas, manajemen yang baik juga menjadi faktor yang sangat penting. George R Terry menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh Munib Ismail, Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning, organizing, actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya”. Dengan kata lain, berbagai jenis kegiatan yang berbeda itulah yang membentuk manajemen sebagai suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dan sangat erat hubungannya.<sup>2</sup>

Pengembangan Kurikulum ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>3</sup> Kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan dan potensi siswa di bidang lain selain akademik, seperti olahraga, kesenian, bahasa, kepemimpinan, sosial, dan sebagainya.

Di masa sekarang yang modern ini dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak siswa yang enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar berakhir. mereka lebih banyak bermalas-malasan dan lebih memilih untuk scroll media sosial sepanjang waktu. Demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang sekolah mewajibkan

---

<sup>1</sup> Faturrahman dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 43.

<sup>2</sup> Munib, Ismail, dan Muhammad Solehoddin, Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2021, hlm 22

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm.42

siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya.<sup>4</sup>

Bakat adalah sejumlah karakter, kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang sejak lahir (bawaan) yang berupa potensi (*potential ability*) yang akan berpengaruh terhadap kemungkinan keberhasilan seseorang dalam suatu bidang pekerjaan. Bakat tersebut masih perlu dikembangkan atau dilatih. Meskipun potensi ini sudah ada di dalam seseorang, tetap dibutuhkan latihan dan pengembangan secara serius, sistematis dan terus-menerus agar dapat terwujud. Jika tidak dilatih atau dikembangkan bakat tidak akan mendatangkan manfaat apapun bagi orang yang memilikinya.<sup>5</sup>

Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Berbeda dengan bakat, "kemampuan" merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan pelatihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan. Bakat dan kemampuan menentukan prestasi seseorang. Jadi, prestasi merupakan salah satu perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang menonjol dalam salah satu bidang yang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.<sup>6</sup>

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat juga merupakan salah satu faktor yang dapat mengarahkan bakat, dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studia Press, 2005) hlm. 82.

<sup>5</sup> Zuhijra Rahma Dia, Yeka Hendriyani, Muhammad Anwar, Rancang Bangun Tes Minat dan Bakat Menggunakan Teori Multiple Intelligences dan Metode Certainty Factor, *Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, Vol. 9, No. 3, September 2021, hlm.1.

<sup>6</sup> Ainul Mardhiah, Maera Julike, Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Volume 11, Nomor 2, edisi Juni-Desember 2022, hlm 42.

<sup>7</sup> Zuhijra Rahma Dia, Yeka Hendriyani, Muhammad Anwar, Rancang Bangun Tes Minat dan Bakat...hlm.1

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan atau juga bisa diartikan sebuah keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki seseorang. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran, maka dia ingin mengetahui materi pelajaran tersebut secara mendalam sampai dia memahaminya. Minat dapat mempengaruhi perilaku, motivasi, dan kepuasan individu dalam kegiatan yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan, minat dapat menjadi faktor penting dalam memotivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Ketika siswa memiliki minat yang kuat terhadap suatu mata pelajaran atau topik tertentu, mereka cenderung lebih aktif dalam belajar, lebih mudah memperoleh informasi, dan lebih mudah memahami materi pelajaran tersebut.<sup>8</sup>

Minat dan bakat sebagai unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka dalam suatu elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan keselamatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah batin, olah pikir, olah rasa, dan olah kinerja agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang berbasis potensi sumber daya alam Indonesia.<sup>9</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Dalam pelaksanaannya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan

---

<sup>8</sup>Firmansyah, Dani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika" *Jurnal Pendidikan Uniska*, Vol. 3, No. 1, (Maret 2015), hlm. 36.

<sup>9</sup>Ainul Mardhiah, Maera Julike, Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Volume 11, Nomor 2, edisi Juni-Desember 2022, hlm 43.

baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tersebut.<sup>10</sup>

Siswa sering menghadapi kesulitan dalam pengambilan keputusan dalam memilih dan menentukan pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya.<sup>11</sup>

Pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh pihak sekolah hanya sebatas membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa.<sup>12</sup>

Ekstrakurikuler jenis olahraga hanya aktif ketika sudah dekat dengan kegiatan kompetisi-kompetisi lokal maupun nasional. Padahal ekstrakurikuler olahraga seharusnya melakukan pertemuan minimal satu pertemuan setiap minggunya, karena dalam aktivitas olahraga itu tidak ada yang instan, butuh banyak pengulangan latihan agar dapat menguasai teknik dalam olahraga.<sup>13</sup>

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Kurikulum Ekstrakurikuler**

Dalam konteks pendidikan, kurikulum adalah jalan yang terang yang dilalui oleh pendidikan dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai-nilai. Kurikulum dalam arti sempit adalah sejumlah mata pelajaran yang diberikan atau diajarkan kepada siswa di sekolah untuk mendapatkan ijazah dan mencapai tujuan

---

<sup>10</sup> Muhammad Arif N, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyah Semarang*, (Skripsi, UIN Walisongo, 2018) hlm.10

<sup>11</sup> Noor Jannah, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 1 Rantau, *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur* Volume : 1. Nomor : 1. Tahun 2015, Hal.34

<sup>12</sup> Slamet Nuryanto, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto, *Jurnal Kependidikan*, Vol.5 No. 1 Mei 2017, hal 128

<sup>13</sup> Dwiky Dermawan, Reza Adhi Nugroho, Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020, *Journal Of Physical Education (Joupe)* Vol. 1, No. 2, December 2020, Hal 15,

pendidikan.<sup>14</sup> Sedangkan dalam arti luas kurikulum adalah segala pengalaman yang diberikan oleh sekolah/madrasah kepada peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah. Dalam hal itu, sekolah/madrasah harus bisa menciptakan suasana apapun yang dapat membuat peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1, kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>15</sup> Menurut Abdul Manab, kurikulum adalah sebuah program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancangan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>16</sup> Dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dalam perancangan kurikulum antara lain: kepala sekolah, para ahli pendidikan, guru dan stakeholder. Maka dalam mencapai tujuan pendidikan di setiap sekolah, pengembangan kurikulum dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah proses pembinaan atau proses pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam sekolah untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik. Menurut Suwardi, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang

---

<sup>14</sup> Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, Cet. 1, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 61.

<sup>15</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2012), hlm. 3.

<sup>16</sup> Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum: Pembelajaran di Madrasah Pemetaan Pengajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.85.

berkemampuan dan berkewenangan di lembaga secara berkala dan terprogram.<sup>17</sup>

Maka dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum ekstrakurikuler adalah sebuah program atau rancangan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang diadakan oleh pihak sekolah yang berwenang untuk membentuk karakter peserta didik dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dengan kata lain, kurikulum ekstrakurikuler merupakan bagian dari kurikulum satuan pendidikan yang dikembangkan oleh setiap lembaga pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

## **2. Tujuan kurikulum ekstrakurikuler**

Tujuan ekstrakurikuler secara umum yaitu untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, dan rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>18</sup> Sedangkan secara khusus, ekstrakurikuler bertujuan:

- a. Memberikan pengayaan kepada peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menjadi manusia seutuhnya.
- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk memanfaatkan potensi lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya.
- c. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memanfaatkan kegiatan industri dan dunia usaha.
- d. Mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras, dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menanamkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan dan perilaku hidup sehat secara jasmani dan rohani.

---

<sup>17</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, hlm.136.

<sup>18</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, .....hlm.136.

- f. Menanamkan kemampuan meneliti dan mengembangkan daya cipta untuk menemukan hal baru.
- g. Menanamkan nilai-nilai gotong royong, kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin melalui kegiatan koperasi sekolah.
- h. Memberikan bekal kemampuan berorganisasi melalui kegiatan di sekolah dan diluar sekolah.
- i. Memberikan bekal keterampilan praktis yang diperlukan peserta didik untuk hidup di masyarakat, mencukupi kebutuhannya sendiri maupun membantu kebutuhan orangtuanya.
- j. Menanamkan rasa cinta dan tanggung jawab dalam upaya melestarikan lingkungan alam dan budaya.
- k. Menanamkan budaya kerja dan etos kerja yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan.
- l. Menanamkan dan menambahkan wawasan kerohanian, mental, dan agama untuk hidup dalam masyarakat, bangsa dan negara.
- m. Memberikan bekal kemampuan berbakti dan berpartisipasi dalam pembangunan daerah.<sup>19</sup>

### **3. Fungsi kurikulum ekstrakurikuler**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan beberapa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Pengembangan, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- d. Persiapan karir, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*,..... hlm.136.

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 *tentang Implementasi Kurikulum*.

#### **4. Jenis-jenis kurikulum ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa jenis, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Krida, meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa LDKS, PMR, PASKIBRAKA.
- b. Karya ilmiah, meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- c. Latihan atau lomba keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, jurnalistik, pendidikan, kesehatan, seni dan budaya, cinta alam, dan keagamaan. Seminar, lokakarya dan pameran bazar, dengan substansi antara lain: karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, seni budaya dan keagamaan.

#### **5. Pengembangan Minat dan Bakat**

- a. Pengertian pengembangan minat dan bakat

Pengembangan adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bahan integral dari kurikulum sekolah, sebagai upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>21</sup> Pengembangan merupakan upaya pendidikan baik formal maupun non-formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh selaras, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan, serta kemampuannya sebagai bekal untuk menambah dan mengembangkan diri menjadi diri yang bermutu, bermartabat dan memiliki kemampuan manusiawi yang optimal dan mandiri.

- b. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, maksudnya terhadap gairah atau keinginan. Minat merupakan hal-hal yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau

---

<sup>21</sup> ibid, hlm.172

merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Mengenai beberapa pengertian yang telah disebutkan, minat memiliki beberapa jenis :

- a) Minat vokasional, yaitu minat yang merujuk pada bidang-bidang pekerjaan, seperti: minat profesional, minat komersial, minat kegiatan fisik, dan lain-lain.
- b) Minat avokasional, yaitu minat untuk mendapatkan kepuasan atau hobi, seperti: petualangan, apresiasi, hiburan, ketelitian, dan lain-lain.

Maka dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa atau perasaan senang dan tertarik pada suatu objek, yang menjadikan seseorang memperhatikan objek yang disenangi untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang bisa memiliki kemungkinan lebih tajam pikirannya, lebih halus perasaan, kemauan dan atau lebih tegap badannya dari orang lain, hal itu tergantung pada bagaimana faktornya.<sup>22</sup> Oleh karena itu, minat dipandang sebagai suatu kesadaran terhadap suatu objek atas dasar adanya kebutuhan atau kemungkinan terpenuhinya kebutuhan.

c. Bakat

Bakat adalah semacam perasaan, perhatian atau metode pikir, yakni suatu kondisi atau disposisi-disposisi tertentu yang menggejala pada kecakapan seseorang untuk memperoleh dengan melalui latihan atau beberapa pengetahuan keahlian atau merespon seperti kecakapan untuk berbahasa, musik dan sebagainya. Maksudnya seseorang mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu ketika ia merasakan kelegaan dan kenikmatan, merasakan gembira saat mengerjakan dan membicarakannya, dan ketika ia berusaha atas dasar keinginannya untuk menampilkan seluruh tenaganya, guna mencapai hal itu. Menurut Munandar, bakat merupakan kemampuan

---

<sup>22</sup> S. Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, Ed. 1, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hlm.3.

atau sesuatu yang melekat dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa istilah di atas, maka dapat disimpulkan bakat adalah kemampuan alamiah seseorang yang membuat seseorang tersebut mempunyai prestasi yang unggul, baik yang bersifat khusus maupun umum. Dalam hal ini, bakat yang dimiliki seseorang akan ada yang berkembang ada pula yang tidak berkembang karena tidak adanya faktor penunjang dan usaha untuk mengembangkannya, maka bakat itu lama kelamaan akan hilang. Disisi lain bakat yang berkembang dengan optimal akan melahirkan sebuah prestasi.<sup>24</sup>

Sesuai definisi di atas, bakat terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

- a) Bakat kinetik fisik, yaitu bakat dalam menggunakan badan untuk memecahkan masalah dan mengekspresikan ide serta perasaan.
- b) Bakat bahasa, yaitu bakat dalam menggunakan kata-kata, baik oral maupun verbal secara efektif.
- c) Bakat logika dan matematis, yaitu bakat untuk mengerti dan menggunakan angka secara efektif, termasuk mempunyai kemampuan kuat untuk mengerti logika.
- d) Bakat musikalitas, yaitu bakat untuk memahami musik melalui berbagai cara.
- e) Bakat pemahaman alam, yaitu bakat untuk mengenali dan menggolongkan dunia tumbuhan dan binatang, termasuk dalam memahami fenomena alam.<sup>25</sup>

Pengembangan minat dan bakat disini bertujuan supaya seseorang belajar yang di kemudian hari dapat bekerja di bidang yang diminatinya dan

---

<sup>23</sup> Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.22.

<sup>24</sup> Wenny Hulukati, *Pengembangan Diri Siswa SMA*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), hlm.103

<sup>25</sup> As'adi Muhammad, *Deteksi Bakat & Minat Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Garailmu, 2010), hlm.38-41.

sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga mereka bisa mengembangkan skill yang dimiliki dan nantinya bisa bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Maka dari itu, pengembangan dan pembinaan bakat yang sesuai dengan minatnya sangat penting, karena tidak mudah bagi siswa untuk menonjol dalam semua bidang ilmu yang ia pelajari, tetapi akan mudah menonjol bagi anak jika ia belajar dalam mata pelajaran tertentu atau bidang tertentu yang ia senangi.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh sekolah dalam pengelolaan kegiatan pembinaan bakat dan minat dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- 1) Mendata dan menyeleksi siswa yang akan mengikuti setiap kegiatan dengan teliti dan cermat.
- 2) Menentukan petugas, pelatih, pembina atau penanggung jawab dari tiap sub kegiatan yang benar-benar berpotensi.
- 3) Melaksanakan setiap kegiatan dengan administrasi yang rapi dan tertib (misalnya daftar hadir), mengatur pembagian waktu dan tempatnya dengan baik serta menyediakan fasilitas yang diperlukan.
- 4) Memberi penghargaan dan honorarium yang layak/memadai pada tiap petugas/pembina/pelatih atau penanggung jawab kegiatan tersebut, supaya mereka merasa senang melaksanakan tugasnya.
- 5) Memonitor setiap kegiatan tersebut supaya tetap berjalan sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi penyimpangan, baik dalam hal program maupun perilakunya.
- 6) Mengembangkan terus kemampuan atau potensi pelatih, pembina, guru atau asatidz/asatidzah yang bertugas pada tiap kegiatan agar kemampuannya terus berkembang sesuai kebutuhan.
- 7) Memberi kesempatan dan penghargaan kepada para siswa/santri peserta tiap kegiatan untuk menunjukkan tiap kemampuan yang telah dimilikinya pada waktu/event tertentu.

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan minat dan bakat adalah sebuah usaha membantu peserta didik mendapatkan

kesempatan untuk meningkatkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka.

d. Faktor pengembangan minat dan bakat

Setiap anak pada dasarnya membutuhkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya, apapun bentuk kemampuannya. Pengembangan minat dan bakat memiliki 2 faktor; pertama, faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat siswa melalui faktor minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, dan faktor kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul; kedua, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi:

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. Seorang anak dapat belajar dan tempat untuk memperoleh pengalaman yaitu dari lingkungan keluarganya. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi peserta didik dan cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap prestasi maupun bakat anak.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh karena dari lingkungan sekolah, seorang anak mendapat pengembangan bakat dan minat secara intensif. Melalui sekolah, peserta didik dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai-nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya. Meskipun kita mengetahui bakat pada anak, pendidikan di sekolah menggunakan lingkungan untuk belajar dan belajar berarti perubahan. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat dengan mengandalkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan, dan tugas utama guru yaitu sebagai fasilitator pendukung.

c) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sebagai tempat pengaktualisasian bakat dan minat anak kepada masyarakat. Lingkungan masyarakat mempengaruhi pengembangan minat dan bakat, karena interaksi melalui lingkungan masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang berguna untuk pengembangan minat dan bakat. Peran lingkungan sebagai pemicu rangsang sangat besar dalam menentukan sampai dimana tahapan realitas dan hasil akhir suatu perkembangan dicapai.<sup>26</sup>

Enung Fatimah juga menegaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat terletak pada anak itu sendiri dan lingkungan, hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Anak itu sendiri. Misalnya, anak itu kurang berminat untuk mengembangkan bakat yang ia miliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, atau mungkin pula mempunyai kesulitan atau masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan bakatnya.
- 2) Lingkungan anak. Misalnya, orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan anak, atau ekonominya cukup tinggi, tetapi kurang memberi perhatian terhadap pendidikan anaknya.<sup>27</sup>

Dengan demikian, minat dan bakat pada hakikatnya dapat mengalami perubahan atau pengembangan atas kemauan sendiri dan disamping itu juga atas bantuan bimbingan orang tua dan bimbingan yang di dapat dari sekolah maupun masyarakat. Individu yang memiliki bakat dan memperoleh dukungan internal maupun eksternal akan memiliki minat yang tinggi terhadap bidang yang menjadi bakatnya, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, memiliki daya juang tinggi, dan ada kesempatan maksimal untuk mengembangkan bakat khusus tersebut secara optimal yang

---

<sup>26</sup> Enung Fatimah, Psikologi Perkembangan, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 79.

<sup>27</sup> Ibid, hal 73

nantinya akan memunculkan kinerja atau kemampuan unggul dan mencapai prestasi yang menonjol.

e. Cara pengembangan minat dan bakat

Setiap anak dikaruniai sebuah pola pikir, keahlian, kemampuan dan kegemaran yang berbeda-beda. Kemampuan seorang anak harus diasah dan dikembangkan sesuai dengan bidangnya masing-masing, cara mengembangkannya pun harus dengan cara yang berbeda-beda, dan dalam pengembangan bakat seorang anak harus didasari dengan minat yang kuat dari dalam diri anak itu sendiri atau tanpa paksaan. Sekolah disini merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan minat bakat siswa, minat dan bakat siswa tersebut dapat dikembangkan melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu melalui sistem pembelajaran, motivasi, sarana dan prasarana.

Dalam penyaluran minat bakat siswa dalam ekstrakurikuler sekolah melakukan langkah sendiri dalam membantu siswa. Sekolah memberikan pelayanan yang profesional dengan cara peningkatan fasilitas ekstrakurikuler selain sarana dan prasarana yaitu dengan peningkatan kualitas guru pengajar/pelatih. Sekolah melibatkan semua guru dalam setiap ekstrakurikuler meskipun tidak pada bidangnya, guru bertugas sebagai penanggung jawab dan mengkondisikan siswa dan jika mampu membantu mengajar. Pihak sekolah meminta bantuan dan bekerjasama dengan pihak luar yang memang ahlinya untuk melatih ekstrakurikuler supaya lebih berkualitas dan menghasilkan prestasi yang memuaskan.

Namun pada dasarnya, setiap sekolah pasti mengalami beberapa persoalan dalam menjalankan kegiatan pengembangan minat dan bakat, untuk itu perlu adanya kiat-kiat dalam mengatasi persoalan tersebut. Kiat-kiat sekolah dalam menggali dan mengembangkan minat dan bakat anak antara lain:

- a) Membuat ekstrakurikuler yang variatif
- b) Melengkapi sarana dan prasarana
- c) Bekerjasama secara aktif dengan orang tua

- d) Sering mengadakan kompetisi
- e) Membuat tim pemandu bakat
- f) Mengikut sertakan anak didik dalam ajang kompetisi di luar sekolah
- g) Mendatangkan sang superstar di dunia
- h) Mengadakan acara seminar bakat
- i) Memberikan penghargaan kepada anak didik yang berprestasi.<sup>28</sup>

Dalam mengembangkan kompetensinya, peserta didik tetap membutuhkan bimbingan dari orang tua, lingkungan rumah dan sekolah. Kemampuan orang tua untuk mengenal bakat anak membantu sekolah dalam penyusunan program dan prosedur pemanduan anak yang memiliki minat dan bakat, dengan memberikan informasi yang dibutuhkan tentang ciri-ciri dan keadaan anak mereka. Dengan demikian sekolah dapat berfungsi sebagai media pengembangan dan pembinaan minat dan bakat anak dengan baik, sehingga tidak hanya semata-mata menyajikan pengetahuan yang bersifat abstrak dan skolastik.

### **C. KESIMPULAN**

Pengembangan Kurikulum ekstrakurikuler adalah sebuah program atau rancangan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang diadakan oleh pihak sekolah yang berwenang untuk membentuk karakter peserta didik dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dengan kata lain, kurikulum ekstrakurikuler merupakan bagian dari kurikulum satuan pendidikan yang dikembangkan oleh setiap lembaga pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Sedangkan sekolah dapat berfungsi sebagai media pengembangan dan pembinaan minat dan bakat anak dengan baik, sehingga tidak hanya semata-mata menyajikan pengetahuan yang bersifat abstrak dan skolastik.

---

<sup>28</sup> F. H. Pulungan, Syafaruddin, dan W. N. Nasution, "Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) di MAN 1 Medan", *Jurnal Edu Religia*, Vol. 2, No. 1, (Januari-Maret 2018): hlm. 24.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad. Suci Larasati, Sandya dan Fathurrochman, Irwan  
“Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan  
Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang  
Lebong”, *Jurnal Literasilogi*, Vol.1 No.1 (Januari-Juni 2018),
- Ardana, I Komang et al., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha  
Ilmu, 2012)
- Arif N, Muhammad., *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan  
Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyah Semarang*, (Skripsi, UIN  
Walisongo, 2018)
- Aritonang, Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta  
Didik, *Jurnal Pendidikan Penabur*, 2008,
- Ariyani, Rika dan Replianis, *Manajemen Peserta Didik* (Jambi: Salim Media  
Indonesia, 2019), 23-24.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 20
- Bafadal, Ibrahim. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*  
(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 17
- Dermawan, Dwiky., Adhi Nugroho, Reza, Survei Kegiatan Ekstrakurikuler  
Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun  
Pelajaran 2019/2020, *Journal Of Physical Education (Joupe)* Vol. 1,  
No. 2, December 2020.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosda Karya, 2012),
- Dewi Saputri, Hanif., *Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan  
Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*,  
(skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008),
- Faturrahman dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012),

- Firmansyah, Dani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika" *Jurnal Pendidikan Uniska*, Vol. 3, No. 1, (Maret 2015),
- Gunawan, Imam dan Benty,Djum Djum Noor. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, 145.
- Hermiono, Agustinus. *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multi Level Planning* (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2013)
- Hufron, Achmad. Imron,Ali dan Mustiningsih, "Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Inklusi" *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 4 No. 2 (Juni 2016), 96.
- Hulukati,Wenny. *Pengembangan Diri Siswa SMA*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016),103
- Imron,Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 22
- Jannah, Noor ,Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 1 Rantau, *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur* Volume : 1. Nomor : 1. Tahun 2015.
- Manja, W. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Malang: Elang Mas, 2007)
- Mardhiah, Ainul dan Julike, Maera., Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Volume 11, Nomor 2, edisi Juni-Desember 2022
- Muhammad, As'adi. *Deteksi Bakat & Minat Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Garailmu, 2010), 38-41.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja
- Munandar, Utami. *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 22.
- Munib, Ismail, dan Solehodidin, Mohammad., Students Talent Management In Developing And Students Interest, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Volume 1.Nomor 1.Maret 2021

Nur ,Muhammad., Zahri Harun,Cut., dan Ibrahim, Sakdiah, Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol 4, No 1,Februari 2016,

Nur Utami, Aslamiyah. Utomo, Jiyanta, *Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Pada Siswa Smp/b Kelas Viii Tunagrabita Ringan Di Slbn 1 Muara Teveh*  
Nuryanto,,Slamet Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto,*Jurnal Kependidikan* , Vol.5 No. 1 Mei 2017.

Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Pulungan, F. H., Syafaruddin, dan Nasution,W. N. “Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) di MAN 1 Medan”, *Jurnal Edu Riligia*, Vol. 2, No. 1, (Januari-Maret 2018): 24.

Puspitasari., Ayu Nyoman Murniati, Ngurah., dan Wuryandini,Endang, Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka SD Negeri 02 Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang, *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 5 No. 2, Desember 2022

Rahma Dia, Zulhijra., Hendriyani,Yeka., Anwar,Muhammad, Rancang Bangun Tes Minat dan Bakat Menggunakan Teori Multiple Intelligences dan Metode Certainty Factor, *Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, Vol. 9, No. 3, September 2021

Rifa’i, Muhammad. *Manajemen Peserta didik : Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 9.

Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, Cet. 1, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 61.

S. Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, Ed. 1, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), 3.

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014)

Sarobatun Nisa, Mahmudah., *Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Kurikulum Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 jember*, (skripsi, UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2022)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Re&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011)
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009) 100.
- Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 97-98.
- Triwiyanto, Teguh., *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015)
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab I Pasal 1.
- Yuliati Zakiyah, Qiqi, dan Saripatul Munawaroh, Ipit, *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No. 1, Juni 2018.